

ABSTRAK

Skripsi “*Analisis Kesejahteraan Pengemudi Ojek Online Grab di Kabupaten Tulungagung*” ini ditulis oleh Cyntia Ruspita Dewi, NIM. 17402163453, dan dibimbing oleh Jusuf Bachtiar S.S., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengemudi ojek online yang telah menjadi sebuah pekerjaan baru seiring dengan beroperasinya perusahaan *decacorn Grab* di Kabupaten Tulungagung sejak 2017. Lebih dari 1000 pengemudi ojek online *Grab* tersebar di berbagai daerah di Tulungagung. Waktu kerja yang fleksibel, adanya insentif, serta peningkatan kesejahteraan adalah alasan dipilihnya pekerjaan ini. Namun, pengemudi ojek online *Grab* dihadapkan pada berbagai permasalahan kesejahteraan yaitu pendapatan yang tidak menentu, risiko kecelakaan, dan jam kerja yang tinggi.

Fokus penelitian ini adalah (1) bagaimana kesejahteraan pengemudi ojek online *Grab* di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif ekonomi Islam dan (2) bagaimana kendala yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesejahteraan dan memahami kendala yang dihadapi oleh pengemudi ojek online *Grab* di Kabupaten Tulungagung dalam perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis menggunakan reduksi data, paparan data dan kesimpulan. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini yaitu pengemudi ojek online *Grab* di Kabupaten Tulungagung yang tergabung pada Komunitas *Grab* Elite Tulungagung, *Person in Charge Grab* (PIC) Tulungagung dan pengguna *Grab platinum, gold* dan *silver*.

Hasil penelitian ini adalah (1) pengemudi ojek online *Grab* di Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan kesejahteraan dan telah mencapai masalah berdasarkan indikator maqashid syariah: (a) menjaga agama (*hifdz ad-din*), pengemudi telah melaksanakan rukun Islam kecuali haji, dengan waktu yang fleksibel pengemudi dapat mematikan aplikasi ketika sholat dan rutin mengikuti kegiatan sosial keagamaan khususnya bersama anggota komunitas; (b) menjaga jiwa (*hifdz an-nafs*) dengan mendapatkan asuransi jiwa (kecelakaan) dari pihak *Grab*, menjaga keamanan dalam berkendara, menjaga kesehatan, memiliki rumah yang layak, mengkonsumsi makanan sehat, serta nyaman dan bahagia dengan lingkungan pekerjaannya; (c) menjaga akal (*hifdz al-aql*) dengan meningkatnya kemampuan pengemudi dalam menggunakan teknologi, rutin melakukan pelatihan dan diskusi bersama anggota komunitas, serta memahami sistem kerja dengan baik, (d) menjaga keturunan (*hifdz an-nasl*) dengan memberikan edukasi terhadap anak-anaknya terkait pergaulan dan pernikahan; (e) menjaga harta (*hifdz al-mal*) dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh, memiliki etika bekerja yang baik dan tidak melakukan perbuatan tercela. Sedangkan berdasarkan Indikator BkbbN pengemudi tergolong keluarga sejahtera tahap III plus. (2) Kendala yang dihadapi pengemudi dalam usaha pencapaian kesejahteraan yaitu: (a) *orderan* fiktif dan (b) ketidakpahaman penggunaan aplikasi.

Kata Kunci : Kesejahteraan, ojek online, ekonomi Islam

ABSTRACT

The Thesis "*Analysis of the Welfare of Online Motorcycle Taxi Drivers in Tulungagung Regency*" is written by Cyntia Ruspita Dewi, NIM. 17402163453, and advised by Jusuf Bachtiar, S.S, M.Pd.

This thesis is based on online motorcycle taxi *drivers* which have become a new job along with the operation of the *Grab* decacorn company in Tulungagung Regency since 2017. More than 1000 *Grab* online motorcycle taxi *drivers* are scattered in various regions in Tulungagung. Flexible working time, incentives, and increased welfare are the reasons for choosing this job. However, *Grab* online motorcycle taxi *drivers* are faced with various welfare problems, such as uncertain income, risk of accidents, and high working hours.

The focus of this thesis are (1) how is the welfare of *Grab* online motorcycle taxi *drivers* in Tulungagung Regency in the perspective of Islamic economics and (2) how are the obstacles faced to achieve prosperity in the perspective of Islamic economics. This study aims to analyze the welfare and the obstacles faced by *Grab* online motorcycle taxi *drivers* in Tulungagung Regency in the perspective of Islamic economics. The thesis uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques are structured interviews, systemic observation and documentation. The technique of data analysis uses data reduction, data exposure and verification. Sources of data are primary data and secondary data. Informants in this thesis are *Grab* online motorcycle taxi *drivers* in Tulungagung Regency who are members of the Tulungagung *Grab* Elite Community, Person in Charge (PIC) of *Grab* Tulungagung and *Grab* users of platinum, gold and silver.

The results of this thesis are (1) *Grab* online motorcycle taxi *drivers* in Tulungagung Regency have improved welfare and have reached *maslahah* based on *maqashid sharia* indicator (a) safeguarding religion (*hifdz ad-din*), the driver has carried out the pillars of Islam except for the hajj, with a flexible time the driver can turn off the application when praying and routinely participate in religious social activities especially with fellow community members; (b) safeguarding life (*hifdz an-nafs*) by getting life insurance (accident) from *Grab*, maintaining safety in driving, maintaining health, having a decent home, consuming healthy food, as well as being comfortable and happy with the work environment; (c) maintaining reason (*hifdz al-aql*) by increasing the ability of drivers to use technology, routinely conducting training and discussions with community members, and understanding the work system well, (d) preserving offspring (*hifdz an-nasl*) by providing education to his children related to promiscuity and marriage; (e) safeguarding assets (*hifdz al-mal*) by increasing the income earned, having good work ethics and not committing misconduct. Whereas based on the BkbbN indikator the *driver* is classified as a prosperous family in stage III plus. (2) Constraints faced by *drivers* in achieving welfare are: (a) fictitious orders and (b) user misunderstanding of applications.

Keywords: Welfare, Online Motorcycle Taxi , Islamic Economics